

Penggunaan metode complete sentence untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif peserta didik kelas III sdn 02 pandean

Dwiky Prakoso ✉, Universitas PGRI Madiun
Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd., Universitas PGRI Madiun
Liya Atika Anggrasari, M.Pd., Universitas PGRI Madiun

✉ dwikyprakoso36@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the ability of students in writing effective sentence skills in third grade students of SD N Pandean, Madiun City through the Complete Sentence method and describe the learning process with the Complete Sentence method which can improve the third grade students of SD N 02 Pandean, Madiun City. The subjects of this study were the third grade students of SD N 02 Pandean, Madiun City, totaling 27 students with 13 male students and 14 female students. This research uses Classroom Action Research (CAR) with a cycle model. Data collection was carried out by means of an effective sentence writing skill test using the *Complete Sentence* method and observation techniques to determine the activities of teachers and students..

Keywords: Complete Sentence, Writing skills, Effective sentences,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SD N Pandean kota Madiun melalui metode *Complete Sentence* dan mendeskripsikan proses pembelajaran dengan metode *Complete Sentence* yang dapat meningkatkan pada siswa kelas III SD N 02 Pandean kota Madiun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 02 Pandean kota Madiun yang berjumlah 27 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes keterampilan menulis kalimat efektif menggunakan metode *Complete Sentence* dan teknik observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik.

Kata kunci: Complete Sentence, Keterampilan menulis, Kalimat efektif,



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada abad 21 salah satunya adalah kemampuan literasi. Ada empat kemampuan literasi dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik saat ini yaitu, (1) literasi baca tulis, (2) literasi numerasi, literasi finansial, (3) literasi dalam mempersepsikan informasi dan (4) literasi menggambarkan informasi (Sari, 2018). Literasi tersebut harus mulai diperkenalkan dan dikembangkan kepada peserta didik sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki agar mampu bersaing pada jenjang selanjutnya.

Hal pertama yang harus dilakukan agar tujuan tersebut tercapai adalah dengan memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia. Perbaikan sebaiknya dimulai pada jenjang sekolah dasar, Karena pembelajaran bahasa menjadi dasar untuk pembentukan bahasa ke jenjang yang lebih lanjut. Selain itu, Pembentukan bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang kompleks, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dalman (2015). Kegiatan kompleks tersebut harus mempunyai mekanisme dimana ide, gagasan, atau ilmu dituliskan dengan struktur yang benar. Tetapi dalam penerapannya peserta didik kelas rendah khususnya, masih kesulitan menguasai penulisan dengan menggunakan struktur yang benar. Kesalahan dalam menggunakan struktur kalimat ini disebabkan karena peserta didik cenderung pasif dan malas untuk kegiatan menulis (Aryananda, 2019). Dalam keterampilan menulis kita tidak hanya menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, melainkan harus dengan struktur kalimat yang benar. Misalnya, dalam menulis sebuah kalimat efektif kita harus memperhatikan struktur kalimat supaya ide atau gagasan yang kita tulis mudah dipahami oleh pembaca. Dalman (dalam Sari, 2021) kalimat efektif merupakan kalimat yang memiliki unsur minimal terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat efektif adalah kalimat yang bertujuan untuk mewakili ide atau gagasan penulis serta dapat memudahkan pembaca dalam memahami ide atau gagasan penulis.

Pada peserta didik kelas rendah penerapan dan pemahaman dalam keterampilan menulis kalimat efektif masih belum berjalan dengan baik. Khususnya pada pemahaman unsur kalimat. Kurangnya pemahaman dalam keterampilan menulis efektif ini disebabkan karena peserta didik terlihat pasif dan kurang dapat menuliskan kalimat secara lengkap dan utuh. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan di kelas III SDN 02 Pandean, keterampilan menulis kalimat efektif siswa masih tergolong rendah. penempatan dalam menyusun unsur kalimat seperti subjek dan predikat masih kurang tepat. Didukung dengan data hasil tes awal siswa dari 27 siswa, terdapat 25 siswa yang masih kurang memahami dalam menulis kalimat efektif sehingga KKM kelas tidak tercapai.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Wisnu Adji Aditya Pradana (2019) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Penggunaan Ejaan Dan Tanda Baca Pada Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode *Complete Sentence* Pada Peserta Didik Kelas III SD N Tegalsari NO 60 Surakarta" memiliki hasil bahwa metode *Complete sentence* dapat meningkatkan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca dengan melihat nilai dari penerapan metode *Complete Sentence* pada menulis karangan sederhana sehingga terdapat peningkatan hasil kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Yuzpa Uzer (2020) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Pada SMP Negeri 13 Palembang" dalam penelitian ini terlihat dalam dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil rata-rata nilai yang meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran

Complete Sentence kemampuan siswa dalam memahami materi juga ikut meningkat sehingga secara otomatis meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada peserta didik kelas III SD Negeri 02 Pandean, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai agar pemahaman dalam menulis kalimat efektif dapat meningkat. Metode *complete sentence* adalah metode inovatif yang dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu meningkatkan pemahaman dalam menulis kalimat efektif. Metode *complete sentence* juga dapat membantu peserta didik termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Metode *complete sentence* merupakan metode dengan menyajikan kalimat yang belum lengkap atau rumpang untuk dilengkapi. Dalam penelitian ini yang rumpang terdapat pada bagian unsur kalimat. Alasan pemilihan metode *complete sentence* yaitu metode *complete sentence* efektif dan mudah untuk diterapkan karena peserta didik tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan, dan peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memiliki ketertarikan pada masalah yang sudah diuraikan dan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Metode Complete Sentence Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Peserta Didik Kelas III Sdn 02 Pandean"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Pandean. SD Negeri 02 Pandean adalah SD yang dipilih untuk mengimplementasikan metode *complete sentence*. Alasan penelitian ini bertempat di SD ini, karena pemahaman dan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III masih tergolong rendah. Selain itu juga belum adanya penelitian yang sama di SD N 02 Pandean. Hal ini bertujuan mengurangi kemungkinan terjadinya penelitian yang berulang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Pandean, Kota Madiun. Dengan jumlah siswa 27 anak. Penentuan subjek penelitian diambil berdasarkan atas permasalahan yang terdapat dalam objek yang diteliti yaitu keterampilan menulis kalimat efektif pada peserta didik kelas III SD Negeri 02 Pandean.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu melihat fenomena yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dan dilaporkan dan dicatat serta diberikan kesimpulan dari apa yang didapat. Penelitian ini dilaksanakan karena melihat keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat efektif masih tergolong rendah. Diharapkan dalam penelitian ini metode *Complete Sentence* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menulis kalimat efektif.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Yang masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil belajar siswa didapatkan dari nilai tes evaluasi diakhir siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila presentase ketuntasan belajar mencapai indikator ketercapaian mencapai 80% dari siswa yang mencapai KKM yaitu 75, namun jika belum penelitian dikatakan belum tuntas.

Analisis data yang digunakan adalah bentuk kualitatif yaitu bentuk mendeskripsikan atau menggambarkan dari hasil dari apa yang didapatkan kemudian dihitung dari jumlah aspek dan nilai keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Pengambilan data kesimpulan penelitian berdasarkan dari indikator atau ukuran keberhasilan

HASIL PENELITIAN

Pra-siklus

pada tahap ini peneliti melakukan tes awal untuk melihat keadaan awal siswa di dalam kelas. Hasilnya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM (75). Hasilnya dapat dirangkum pada tabel berikut.

Keterangan	Pra siklus
Nilai terendah	40
Nilai tertinggi	80
Rata-rata nilai	55,92
siswa belum tuntas	93%
Siswa tuntas	7%

TABEL 1. Hasil belajar pra-siklus

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai di atas KKM (75). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase siswa tuntas belum mencapai indikator ketercapaian yaitu >80%.

Siklus I

Pada siklus I, penelitian terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Saat perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrument untuk penelitan, kriteria ketuntasan belajar, menyusun lembar kerja siswa dengan metode *Complete Sentence* dan media untuk membantu proses pembelajaran.

Data peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif diambil melalui tes setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Complete Sentence* . berdasarkan hasil analisis dari 27 siswa diperoleh hasil berikut.

Keterangan	Pra siklus
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	85
Rata-rata nilai	65,92
siswa belum tuntas	56%
Siswa tuntas	44%

TABEL 2. Hasil belajar siklus I

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah penerapan metode *Complete Sentence* pada keterampilan menulis kalimat efektif jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 75 meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang didapatkan yaitu 56 %.

Pada tahap pengamatan, peneliti berperan sebagai observer. Tugas observer adalah melakukan pengamatan dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil refleksi, maka Guru akan melakukan peningkatan dalam pembelajaran dengan, membantu siswa yang kurang memahami materi keterampilan menulis kalimat efektif, memnggunakan media yang lebih menarik agar siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dana membuat varasi yang berbeda dalam penerapan metode *Complete Sentence*.

Siklus II

Pada siklus II penelitian juga terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Saat perencanaan, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrument untuk penelitan, kriteria ketuntasan belajar, menyusun lembar kerja siswa dengan metode *Complete Sentence* dan media untuk membantu proses pembelajaran.

Data peningkatan keterampilan menulis kalimat efektif diambil melalui tes setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Complete Sentence* . berdasarkan hasil analisis dari 27 siswa diperoleh hasil berikut.

Keterangan	Pra siklus
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	95
Rata-rata nilai	78,14
siswa belum tuntas	19%
Siswa tuntas	81%

TABEL 3. Hasil belajar siklus II

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa setelah penerapan metode *Complete Sentence* pada keterampilan menulis kalimat efektif jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 75 meningkat dan sudah mencapai indikator ketercapaian yaitu >80%. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar yang didapatkan yaitu 81% %.

Hasil refleksi pada siklus II berpedoman dari nilai yang didapat siswa dari setiap siklus maka pembelajaran menulis kalimat efektif menggunakan metode *Complete Sentence* dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diakhiri pada siklus II.

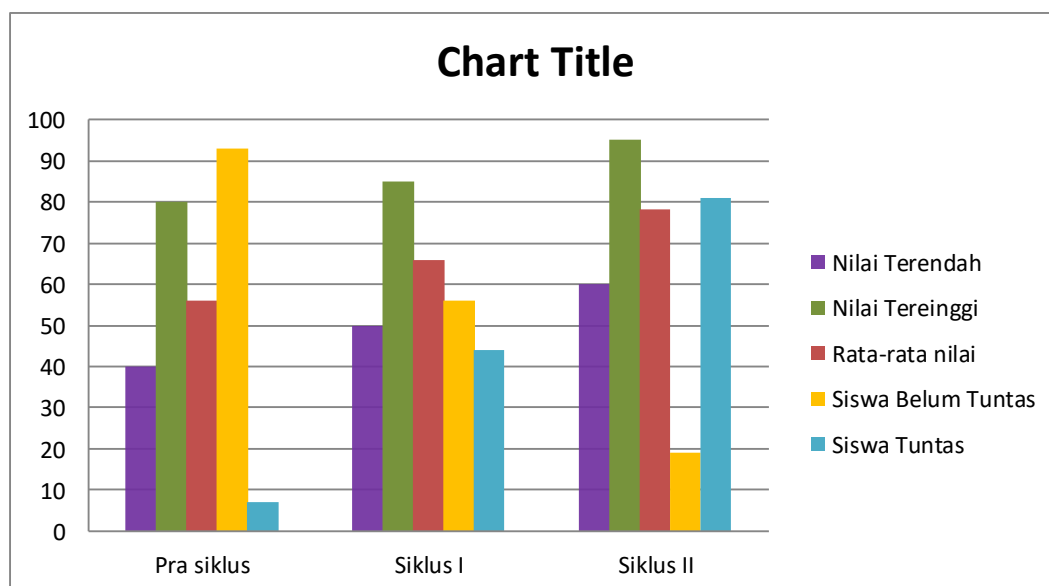
PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yaitu: bagaimana proses penerapan metode *Complete Sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 02 Pandean.

Perbandingan hasil peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	40	50	60
Nilai tertinggi	80	85	95
Rata-rata nilai	55,92	65,92	78,14
siswa belum tuntas	93%	56%	19%
Siswa tuntas	7%	44%	81%

GAMBAR 1. perbandingan hasil tindakan pra siklus, siklus I, Siklus II data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



GAMBAR 2. grafik perbandingan hasil tindakan pra siklus, siklus I, Siklus II

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pada kegiatan pra-siklus jumlah siswa yang tuntas hanya sebesar 7% siswa. Hal tersebut karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pada siklus I terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 44% siswa. Hal tersebut karena guru mulai menggunakan metode *Complete Sentence* dalam melakukan tes. Meskipun pada siklus I ditemukan beberapa masalah sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan kembali jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 81% siswa. Meningkatnya jumlah siswa tersebut karena guru menerapkan metode *Complete Sentence* dan memperbaiki permasalahan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan peningkatan dari penelitian di atas, siswa yang mendapat nilai di atas KKM melalui metode *Complete Sentence* mampu meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif dengan lebih baik. (Burhanuddin 2021); (Lestari 2015) Metode *Complete Sentence* adalah Pembelajaran yang dimana peserta didik diarahkan untuk melengkapi paragraf yang belum sempurna yang sudah disesuaikan kemampuan siswa dengan menggunakan kunci jawaban yang sudah disediakan guru

Keberhasilan yang dicapai oleh peneliti merupakan hasil timbal balik yang positif dari peneliti, guru dan siswa, tahapan dalam penelitian ini yaitu melalui perencanaan dengan Guru, tahap observasi, tahapan tindakan pelaksanaan pembelajaran, serta hasil analisis refleksi setiap siklusnya. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai pendapat Dini Siswani & Suwarno (2016), Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru maupun peneliti di kelasnya dengan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperkuat kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu dalam siklus aktivitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penerapan metode *Complete Sentence* meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif siswa kelas III SDN 02 Pandean dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia. Pada awal kegiatan pra-siklus presentase ketuntasan sebesar 7%, sedangkan pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 44%, dan pada siklus II presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 81%.

Saran yang dapat diberikan yaitu: Penerapan metode *Complete sentence* harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari; kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Complete Sentence* perlu persiapan yang lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aryananda, J., Chamisijatin, L., & Hafi, A. (2019). Penerapan model think talk write untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III sdn Sumber Sari 1 kota Malang. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 118-124.
2. Burhanuddin. (2021). Pengaruh Metode *Complete Sentence* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 01 Korleko Tahun Pelajaran 2020/2021. *Junral Inovasi Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 2*. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jipd/article/view/853>
3. Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

4. Dini Siswani, M., & Suwarno. (2016). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube, Banyumas. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, IX(2), 11. [Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Khazanah/Article/View/1062/983](http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Khazanah/Article/View/1062/983)
5. Lestari, F. D. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Penerapan Metode Complete Sentence pada Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 1 Bagor, Nganjuk.* (Universitas Sebelas Maret, 2015) <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/45110/Peningkatan-Kemampuan-Menulis-Deskripsi-dengan-Penerapan-Metode-Complete-Sentence-pada-Siswa-Kelas-VII-G-SMP-Negeri-1-Bagor-Nganjuk>
6. Pradana, W. A. A. (2019). Peningkatan kemampuan penggunaan ejaan dan tanda baca pada menulis karangan sederhana melalui metode complete sentence pada peserta didik kelas III Sd.
7. Sari, I. F. R. (2018). Konsep dasar gerakan literasi sekolah pada permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100
8. Sari, I. P. (2021). Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Menulis Kalimat Efektif. *Joyful Learning Journal*, 10(1), 7-12.
9. Uzer, Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Pada SMP Negeri 13 Palembang. *Jurnal Sitakara*, 5(1), 60-70.